



BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN ANGGARAN 2022



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA SURABAYA**

**LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)
TAHUN ANGGARAN 2022**

**Alamat : Jl. Ngagel Madya V/22 Surabaya
Telp : 031 – 5024835, Humas : 081358784535
Email : bnnksb@gmail.com Web : www.surabayakota.bnn.go.id**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya Tahun Anggaran 2022 disusun sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja yang telah disepakati bersama dalam bentuk Perjanjian Kinerja yang memuat Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja dan disertai dengan target kinerja.

Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2022 Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya mengacu pada sasaran Visi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia 2020-2024 yakni “Terwujudnya Masyarakat Surabaya yang Terlindungi dan Terselamatkan dari Kejahatan Narkoba”. Untuk mencapai sasaran tersebut telah ditetapkan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala BNN Kota Surabaya dan Kepala BNN Provinsi Jawa Timur.

Realisasi Nilai Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2022 adalah 86,87 indeks dari target 87 indeks atau dengan capaian 99,85%, sedangkan realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya adalah 98,56 indeks dari target 95 indeks atau dengan capaian 103,74% sebagaimana tertuang dalam aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dashboard BNN Kota Surabaya pada Aplikasi SMART DJA Kemenkeu Tahun Anggaran 2022.

Realisasi / penyerapan anggaran BNN Kota Surabaya TA. 2022 sebesar Rp. 1.999.066.529,- atau sebesar 99,58% dari DIPA / anggaran sebesar Rp 2.007.535.000,- dan yang tidak terserap sebesar Rp. 8.468.471,- atau sebesar 0,42%. DIPA / anggaran BNN Kota Surabaya tersebut untuk mendukung target dan tercapainya Perjanjian Kinerja yang memuat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 9 (sembilan) Indikator Kinerja dan terbagi dalam 2 (dua) program yakni :

1. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) terdapat 6 (enam) sasaran kegiatan terdiri 7 (tujuh) indikator kinerja.
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan terdiri 2 (dua) indikator kinerja.

Diharapkan pada tahun berikutnya, seluruh kegiatan BNN Kota Surabaya dapat lebih mencapai sasaran kegiatan dan indikator kinerja serta mencapai out come yang maksimal dan sesuai harapan masyarakat Surabaya dan sekitarnya.

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan usaha maksimal yang telah dilakukan Pejabat / Staf Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya dan kerjasama yang baik, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya tahun 2022 dapat disusun dan terselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan pertanggungjawaban Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya dalam mencapai tujuan dan sasaran serta target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya 2022 disampaikan sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang telah ditargetkan dalam Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Selain itu juga disampaikan capaian indikator serta disampaikan faktor pendukung dan faktor penghambat serta tindak lanjut dalam mencapai target kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya.

Kami menyadari bahwa diperlukan komitmen, kerja keras, dan kerjasama segenap jajaran di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya dan dukungan dari pihak terkait dalam rangka mencapai target sasaran kegiatan dan indikator kinerja guna mewujudkan visi dan misi Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya.

Kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat bermanfaat sebagai media evaluasi dan mewakili atas penilaian pelaksanaan kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2022. Atas peran serta dan kerja keras seluruh pejabat dan staf Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya selama tahun 2022 yang telah mendukung terlaksananya tugas dan fungsi yang diemban diucapkan banyak terima kasih.

Kami menyadari dalam penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2022 Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya masih belum sempurna, oleh karenanya kami sangat berharap saran dan kritik yang membangun dari semua pihak baik dari internal BNN Kota Surabaya, lembaga terkait maupun masyarakat umum.

Surabaya, 10 Januari 2023

Kepala BNN Kota Surabaya

Roni Bahtiar Arief

DAFTAR ISI

1. Ringkasan Eksekutif	i
2. Kata Pengantar	ii
3. Daftar Isi	iii
4. BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan	2
D. Struktur Organisasi	2
E. Sistematika Penyajian	3
5. BAB II, PERENCANAAN KINERJA	
A. Perencanaan Strategis	4
B. Perjanjian Kinerja	4
6. BAB III, AKUNTABILITAS KINERJA BNN KOTA SURABAYA	
A. Capaian Kinerja BNN Kota Surabaya	6
1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Daya Tangkal Anak dan Remaja Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	7
2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Daya Tangkal Keluarga Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	11
3. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat dalam Penanganan P4GN	14
4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasiitas Layanan Rehabilitasi Narkotika	19
5. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika di Klinik Rehabilitasi	25
6. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pengungkapan Tindak Pidana Narkotika dan Lahan Tanaman Ganja dan Tanaan Terlarang Lainnya	27
7. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja Secara Efektif dan Efesien	32
8. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelolah Administrasi Keuangan yang Sesuai Prosedur	34
B. Realisasi Anggaran	36
7. BAB IV, PENUTUP	38
8. BAB V, LAMPIRAN – LAMPIRAN	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang sangat merugikan dan membahayakan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, telah ditetapkan Undang-Undang RI nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Undang-undang tersebut salah satunya mengatur mengenai kelembagaan Badan Narkotika Nasional sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden RI.

BNN sebagai lembaga vertikal, memiliki perwakilan di daerah tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota yakni BNN provinsi dan BNN kabupaten/kota, termasuk BNN Kota Surabaya.

BNN Kota Surabaya sebagai lembaga pemerintah di bawah BNN RI dan BNN Provinsi Jawa Timur wajib menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) kepada Presiden melalui BNN Provinsi Jawa Timur sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNN Kota Surabaya.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang RI nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah RI nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden RI nomor 47 Tahun 2019 tentang Badan Narkotika Nasional;
5. Peraturan Presiden RI nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional RI nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota;

8. Keputusan Kepala BNN RI nomor 388 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan LKIP di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan.

1. Kedudukan

Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya adalah Lembaga Pemerintah vertikal yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.

2. Tugas

Melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam Wilayah Kota Surabaya.

3. Fungsi

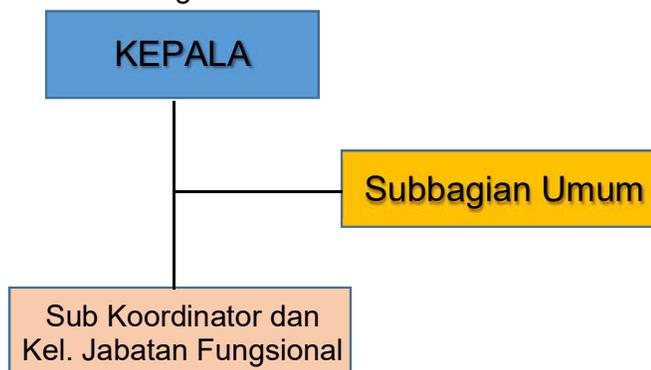
Dalam melaksanakan tugasnya, BNN Kota Surabaya menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan bidang P4GN di wilayah Kota Surabaya;
- b. Melaksanakan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, dan pemberantasan peredaran gelap narkotika di wilayah Kota Surabaya;
- c. Melaksanakan layanan hukum dan kerjasama dalam wilayah Kota Surabaya;
- d. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kota Surabaya;
- e. Pelayanan administrasi dan Pelaksanaan evaluasi serta pelaporan

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BNN Kota Surabaya sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional RI nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kab/Kota adalah :

1. Kepala
2. Sub Bagian umum
3. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional



E. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum BNN Kota Surabaya, antara lain Latar belakang, Dasar Hukum, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi BNN.

Bab II PERENCANAAN KINERJA

Dalam bab ini diuraikan ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2022.

Bab III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam bab ini diuraikan sebagai berikut :

a. Capaian kinerja organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi

b. Realisasi anggaran

pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja BNN Kota Surabaya sebagaimana yang dituangkan dalam perjanjian kinerja.

Bab IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Bab V LAMPIRAN-LMPIRAN

a. Perjanjian kinerja

b. Data dukung Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

c. Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan Strategis merupakan proses secara sistematis dan berkelanjutan dari putusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan ketat dalam lingkungan yang berubah secara cepat, maka suatu instansi harus terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan.

Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya sebagai pelaksana tugas, fungsi dan wewenang BNN RI di daerah dalam penanganan permasalahan narkoba memiliki visi sebagai berikut :

VISI	“Terwujudnya Masyarakat Surabaya yang Terlindungi dan Terselamatkan dari Kejahatan Narkoba”
-------------	---

Misi yang ditetapkan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya adalah :

MISI	<ol style="list-style-type: none">1. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba secara Professional di Surabaya2. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat Surabaya terhadap Kejahatan Narkoba3. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas Kelembagaan
-------------	---

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah / lembaga yang menerima amanah / tanggung jawab dengan pihak yang memberikan amanah / tanggung jawab kinerja. Perjanjian Kinerja juga merupakan lembar / dokumen yang ditandatangani dan disepakati oleh pemberi amanah dan penerima amanah.

Perjanjian Kinerja berisikan sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui kegiatan yang ada pada lembaga / instansi yang bersangkutan. Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun anggaran 2022 terdapat 8 (delapan)

sasaran kegiatan yang terdiri dari 9 (sembilan) indikator kinerja sebagaimana tabel berikut ini :

SASARAN KEGIATAAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
Meningkatnya daya tangkal anak dan Remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52,00	Indeks
Meningkatnya daya tangkal Keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68	Indeks
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,20	Indekss
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	4	Lembaga
	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1	Unit
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Surabaya	3,20	Indeks
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1	Berkas
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya	87	Indeks
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya	95	Indeks

Untuk mencapai Perjanjian Kinerja tahun 2022 BNN Kota Surabaya memiliki anggaran / DIPA pada awal tahun sebesar Rp. 1.971.024.000,- namun pada akhir tahun telah direvisi sehingga menjadi Rp. 2.007.535.000,- sebagaimana tertuang dalam Surat Pengesahan DIPA Petikan TA. 2022 nomor : SP DIPA-006.01.2.689601/2022 tanggal 17 November 2021 tentang DIPA TA. 2022 BNN Kota Surabaya yang direvisi pada tanggal 9 Desember dengan DS : 3062 7503 8054 0973. DIPA BNN Kota Surabaya tersebut terbagi dalam 2 (dua) program sebagaimana program BNN RI yakni :

1. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA BNN KOTA SURABAYA

A. CAPAIAN KINERJA BNN KOTA SURABAYA

Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya melaksanakan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya serta Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) guna mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. BNN Kota Surabaya melaksanakan berbagai upaya antara lain perbaikan sistem manajemen organisasi dan manajemen perencanaan serta pelaksanaan kegiatan yang berkualitas.

Pada Tahun 2022 BNN Kota Surabaya telah menetapkan Perjanjian Kinerja dengan rincian : 8 (delapan) sasaran kegiatan yang terdiri dari 9 (sembilan) indikator kinerja. Tabel berikut menjelaskan target sasaran kegiatan dan indikator kinerja serta capaian dari target yang ditetapkan :

NO	SASARAN KEGIATAAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan Remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika	52 Indeks	52,40 Indeks	100,76%
2	Meningkatnya daya tangkal Keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkotika	78,68 Indeks	87,143 Indeks	110,75%
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,20 Indeks	3,34 Indeks	104,37%
4	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	4 Lemb	6 Lembaga	150%
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	100%
5	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Surabaya	3,20 Indeks	3,322 Indeks	103,81%

NO	SASARAN KEGIATAAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSEN
6	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas	7 Berkas	700%
7	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya	87 Indeks	86,87 Indeks	99,85%
8	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya	95 Indeks	98,56 Indeks	103,74%

Dari 9 (sembilan) indikator kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 indikator dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan atau dengan capaian 100%, 7 indikator dengan realisasi melebihi dari target atau dengan capaian melebihi 100% dan 1 indikator dengan realisasi kurang dari target yakni indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran dengan realisasi 86,87 indeks dari target 87 indeks dan dengan capaian 99,85%.

Guna mengetahui lebih rinci tentang capaian kinerja yang telah dilaksanakan BNN Kota Surabaya selama tahun 2022, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis disajikan dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik yang berisi analisis perbandingan antara target dan capaian kinerja tahun berjalan, membandingkan antara capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, analisis faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja. Berikut disajikan rincian capaian Indikator Kinerja tahun 2022 BNN Kota Surabaya sebagaimana berikut :

1	Sasaran kegiatan : Meningkatnya daya tangkal anak dan Remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika
----------	--

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2022 disajikan sebagai berikut :

	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.1	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52 Indeks	52,40 Indeks	100,76%

Untuk mendukung indikator kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba BNN Kota Surabaya telah melakukan berbagai upaya agar tercipta Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba. Upaya tersebut menyorot pada pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi P4GN dengan output 10 orang remaja, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Program Prioritas Nasional yaitu Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika.

Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dengan sasaran remaja komunitas sebanyak 10 orang yang difokuskan pada kelurahan Bersih Narkoba BNN Kota Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Blitz lantai M Hotel G-Suites Surabaya. Berikut nama-nama peserta :

NO	NAMA PESERTA	ASAL KOMUNITAS	WAKTU
1	Rachman Maulana	Pramuka Kwartir Kupang Krajan	Kamis, 7 Juli 2022
2	Sultan Chandra	Pramuka Kwartir Kupang Krajan	Jumat, 8 Juli 2022
3	Dhika Agustin	IPPNU Kupang Krajan	Selasa, 12 Juli 2022
4	Sabrina Aprilia	IPPNU Kupang Krajan	Rabu, 13 Juli 2022
5	Andi Riyadi	IPNU Sawahan	Kamis, 14 Juli 2022
6	Ryan Marfanda	IPNU Sawahan	
7	Marici Maitimu	RANJAU SMAN 21	
8	Kenzie Wistara	RANJAU SMAN 21	
9	Surya Mahendra	Kartar Sawahan	
10	Evan Kurnia	Kartar Sawahan	

2. Kegiatan pendukung Program Prioritas Nasional, antara lain :
 - a. Informasi & Edukasi P4GN melalui Talkshow / Tatap Muka sebanyak 10 kali dengan sasaran Pelajar SD, SMP di daerah rawan narkoba di Kota Surabaya, jumlah peserta masing-masing 30 pelajar.
 - 1) Kamis, 31 Maret 2022 di SMA Negeri 21 Surabaya
 - 2) Senin, 6 Juni 2022 di SD Negeri Kupang Krajan Surabaya
 - 3) Kamis, 28 Juli 2022 di SMP Indriasana IV Surabaya
 - 4) Jumat, 19 Agustus 2022 di Kampung Anak Negeri Surabaya
 - 5) Kamis, 25 Agustus 2022 di SMP Panca Jaya
 - 6) Selasa, 20 September 2022 di Pondok Pesantren Al Haqiqi Surabaya
 - 7) Rabu, 21 September 2022 di SMP Tasbaya
 - 8) Jumat, 7 Oktober 2022 di SMP Bahrul Ulum Surabaya

- 9) Selasa, 25 Oktober 2022 di SMP Antartika Surabaya
 - 10) Rabu, 26 Oktober 2022 di SMP Kawung 2 Surabaya
- b. Informasi & Edukasi P4GN melalui Media Cetak dengan memuat berita advertorial dan iklan layanan masyarakat di 2 media surat kabar yaitu :
 - 1) Koran Memorandum
 - 2) Radar Surabaya
 - c. Informasi & Edukasi P4GN melalui Media Luar Ruang yaitu penggantian pesan billboard di 2 titik yakni :
 - 1) Produksi baru billboard di Halaman Kantor BNN Kota Surabaya
 - 2) Penggantian pesan di gedung A kantor BNN Kota Surabaya
 - d. Informasi & Edukasi P4GN melalui Media Penyiaran (Radio Lokal) dengan menyiarkan Iklan Layanan Masyarakat dan Lagu Mars BNN di 2 stasiun radio yaitu
 - 1) Radio Mercury
 - 2) Radio Sonora
 - e. Informasi & Edukasi P4GN melalui Branding Sarana Publik yaitu pemasangan neon letter tulisan *WAR ON DRUGS* di Taman Pelangi Surabaya.

Selain melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut diatas didukung juga kegiatan Non DIPA sehingga dapat mendukung capaian target indikator kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba. Kegiatan Non DIPA dimaksud antara lain : Sosialisasi P4GN, informasi P4GN melalui media cetak maupun elektronik, pemasangan spanduk dan *running texts* P4GN oleh OPD terkait dan kegiatan lainnya.

Pembuktian capaian indikator tersebut dibuktikan dengan pelaksanaan survei Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari) yang telah dilakukan survei secara acak yang telah dilaksanakan pada bulan November 2022 dengan sasaran responden sebanyak 269 (dua ratus enam puluh sembilan) orang dengan mengisi link secara online yang bersumber dari Deputi Pencegahan BNN RI (<http://dektari.bnn.go.id>). Hasil pengisian link tersebut telah mendapatkan indeks **52,40** (kategori tinggi) sebagaimana dituangkan dalam Surat Kepala BNN RI nomor : B/3960/XI/DE/PC.00.01/2022/BNN tanggal 30 November 2022 tentang Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2022.

Berikut tabel target dan realisasi indikator kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba :

Tabel 1.1.1

Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52	52,40 (Tinggi)	100,76%

Berikut tabel perbandingan target dan capaian indikator Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari) terhadap Penyalahgunaan Narkoba tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya :

Tabel 1.1.2

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2020	Persentase masyarakat yang terpapar Informasi P4GN	7	8,59	122,70%	Persen
2	2021	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00	53,76	105,41%	Indeks
3	2022	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52	52,40 (Tinggi)	100,76%	Indeks

Faktor pendukung dalam mencapai kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba antara lain adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kepedulian masyarakat yang tinggi terhadap program pemerintah dalam memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
2. Kemampuan menyediakan bahan yang menarik dan bermutu sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kemampuan khalayak sasaran dalam rangka mengubah dan membentuk sikap serta perilaku masyarakat dari ancaman bahaya narkoba.

Faktor hambatan dalam mencapai kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba antara lain adalah antara lain :

1. Kurangnya dukungan sarana dan prasarana yang digunakan dalam operasional pelayanan informasi dan edukasi P4GN bidang pencegahan.
2. Kurangnya sumberdaya personil yang menerima pelatihan / bimbingan dalam hal memberikan informasi dan edukasi P4GN.

Tindak lanjut yang dilaksanakan BNN Kota Surabaya untuk mencapai kinerja yang maksimal antara lain sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pembina fungsi dan lembaga lainnya yang mendukung tercapainya target kinerja secara maksimal.

2. Menunda pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan waktu agar pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal sambil menunggu petunjuk / arahan.
3. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada dan koordinasi dengan lembaga / pendukung tercapainya kinerja untuk memenuhi kekurangan sarana dan prasarana maupun sumber daya manusia.

2	<p>Sasaran Kegiatan :</p> <p>Meningkatnya daya tangkal Keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika</p>
----------	--

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yakni sebagai berikut :

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)
2.1	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68 Indeks	87,143 Indeks	110,75%

Untuk mendukung terwujudnya indikator kinerja Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba BNN Kota Surabaya telah melakukan berbagai upaya agar tercapai indikator tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Upaya-upaya tersebut pendekatan pada pendampingan program ketahanan keluarga anti Narkoba dengan wujud kegiatan antara lain sebagai berikut :

1. Koordinasi dalam rangka Pengayaan Referensi Advokasi P4GN ke BNN Provinsi Jawa Timur oleh Pejabat dan Staf BNN Kota Surabaya.
2. Rapat koordinasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti Narkoba. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus RW, Staf dan pejabat Lurah dan kecamatan untuk menentukan sasaran pembentukan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba.
3. Intervensi Pelaksanaan program ketahanan keluarga penguatan pembangunan berwawasan anti Narkoba. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang terdiri anak dan orangtua dari 10 Keluarga yang berada di satu kelurahan yaitu kelurahan Sawahan. Kegiatan fasilitasi ini dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali kegiatan dengan sasaran peserta yang sama. Dalam setiap kegiatan fasilitasi diberikan materi oleh 2 orang narasumber masing-masing 2 jam.

Selain melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut diatas didukung juga kegiatan Non DIPA sehingga BNN Kota Surabaya dapat mencapai target indikator kinerja Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba. Pembuktian

capaian realisasi indikator kinerja tersebut dibuktikan dengan pelaksanaan survei Indeks Ketahanan Keluarga (Dektara) yang telah dilaksanakan dengan cara acak pada bulan November 2022 dengan sasaran kepada 5 orang dari 5 keluarga yang telah mengikuti kegiatan Intervensi Pelaksanaan program ketahanan keluarga penguatan pembangunan berwawasan anti Narkoba dengan mengisi link secara online dari BNN RI (<https://www.thetastatistik.com/kuesioner-indeks-ketahanan-keluarga-2022/>). Hasil pengisian survei / link tersebut merupakan capaian indikator yakni dengan hasil indeks **87,143** (tinggi) sebagaimana dituangkan pada no urut 115 Lampiran Surat Kepala BNN RI nomor : B/4072/XII/DE/PC.01.03/2021/BNN tanggal 7 Desember 2022 tentang Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Direktorat Advokasi Tahun 2022. Capaian indikator kinerja tersebut merupakan capaian indikator diatas capaian nasional tahun 2022 yakni 84,274 (tinggi).

Selain hasil isian tersebut terbukti bahwa 5 keluarga tersebut setelah mengikuti kegiatan Intervensi Pelaksanaan program ketahanan keluarga semakin kuat untuk tidak menyalahgunakan narkoba dengan dibuktikan mulai pelaksanaan kegiatan sampai sekarang diantara mereka tidak ada laporan keterlibatan dalam penyalahgunaan narkoba. Adapun 5 keluarga tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.1

No	Nama Peserta	Alamat	Keterangan
1	Ratna Widiartie	Jalan Petemon Timur no. 100	
2	Kiptiyah	Jalan Kedung Anyar 5 no. 23	
3	Evy Wulandari	Jalan Kedung Anyar 7 no. 59	
4	Tutik Lestari	Jalan Kedung Anyar 7 no. 46	
5	Mega Apriliasari	Jalan Gunung Welirang no. 19-A	

Berikut tabel target dan realisasi indikator kinerja Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba sebagai berikut :

Tabel 2.1.2

Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68	87,143 (Tinggi)	110,75%

Berikut tabel perbandingan target dan capaian indikator Indeks Ketahanan Diri Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya :

Tabel 2.1.3

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2020	Jumlah Institusi / Lembaga yang Responsif terhadap Kebijakan Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba	2	6	300%	Lembaga
2	2021	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	91,339	116,10%	Indeks
3	2022	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68	87,143	110,75%	Indeks

Faktor pendukung dalam mencapai indikator kinerja Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba antara lain sebagai berikut :

1. Tingkat kepedulian Instansi Pemerintah dan kelompok masyarakat yang tinggi terhadap pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
2. Ketersediaan tempat pelaksanaan kegiatan yang menarik dan ketersediaan anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

Faktor hambatan dalam mencapai kinerja Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penentuan peserta kegiatan Intervensi Pelaksanaan program ketahanan keluarga mengalami kesulitan karena harus menyesuaikan umur maupun peran keluarga dan kesempatan calon peserta untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan.
2. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan P4GN di lingkungan peserta kegiatan.

Tindak lanjut yang dilaksanakan BNN Kota Surabaya antara lain sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pembina fungsi dan lembaga lainnya yang mendukung tercapainya target kinerja secara maksimal
2. Menunda pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan waktu agar untuk mendapatkan peserta yang tepat agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal.
3. Koordinasi dengan Stake holder untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana dan tempat pelaksanaan kegiatan agar peserta menjadi nyaman dan merasa menjadi bagian dari keberhasilan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
4. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Kota Suabaya dan lembaga terkait agar pada tahun berikutnya capain kinerja dapat lebih maksimal.

3	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN
----------	--

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2022 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yakni :

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)
3.1	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,20 Indeks	3,34 Indeks	104,37%

Untuk mendukung indikator kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi BNN Kota Surabaya telah melakukan berbagai upaya agar tercapai indikator tersebut sesuai yang diharapkan. Upaya tersebut menasar pada Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat dengan bentuk Fasilitasi dan pembinaan Lembaga di 4 (empat) lingkungan yakni Lingkungan Pemerintah, Swasta, Masyarakat dan Lingkungan Pendidikan. Dari keempat lingkungan tersebut terdapat target 2 Lembaga yang berpartisipasi dalam program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Adapaun rincian upaya yang telah dilaksanakan oleh BNN Kota Surabaya untuk mencapai indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan Teknis / Rapat Kerja Teknis BNNP dan BNNK dalam rangka Sinkronisasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat.
Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pejabat dan Staf BNN Kota Surabaya dengan koordinasi dengan BNN Provinsi untuk mendapatkan petunjuk / arahan.
2. Pemetaan kelompok Sasaran di Instansi Pemerintah / Rapat Koordinasi Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba.
Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang dari perwakilan Lingkungan Instansi Pemerintah / OPD / Kecamatan / Kelurahan.
3. Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Instansi Pemerintah.
Kegiatan ini terdiri dari : Bimbingan Teknis Penggiat P4GN Instansi Pemerintah dengan peserta 20 orang dari Instansi pemerintah Kota Surabaya / Kecamatan / Kelurahan, Asistensi Kota Tanggap Ancaman Narkoba dengan sasaran 8 Instansi pemerintah, dan Konsolidasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba pada Sektor Kelembagaan yang diikuti oleh 20 orang perwakilan Instansi Pemerintah Kota Surabaya / Kecamatan / Kelurahan.
4. Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Instansi Pemerintah. Kegiatan ini disasarkan kepada 8 lembaga Pemerintah.

5. Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Swasta.
Kegiatan ini terdiri dari : Workshop Penggiat P4GN Dunia Usaha lingkungan Swasta yang diikuti oleh 30 perusahaan Swasta di wilayah kelurahan bersinar (Kelurahan Sawahan, Kupang Krajan, dan Sukomanunggal) di Surabaya, dan Asistensi Kota Tanggap Ancaman Narkoba kepada 7 perusahaan Swasta yang telah mengikuti workshop dan yang dianggap paling berpartisipasi dalam pelaksanaan program P4GN.
6. Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Swasta. Kegiatan ini disasarkan kepada 7 perusahaan yang telah mengikuti Workshop P4GN dianggap paling berpartisipasi dalam pelaksanaan program P4GN.
7. Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Masyarakat. Wujud kegiatan ini adalah Workshop Penggiat P4GN di lingkungan Masyarakat yang diikuti oleh 30 peserta dari penyuluh Kemenag non PNS di Surabaya.
8. Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Masyarakat. Kegiatan ini disasarkan kepada 8 Penyuluh Kemenag Non PNS yang telah mengikuti Workshop P4GN dan dianggap paling berpartisipasi dalam program P4GN.
9. Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Pendidikan.
Kegiatan ini terdiri dari : 1. Bimbingan Teknis Penggiat P4GN di Lingkungan Pendidikan dilaksanakan 2 gelombang. Gelombang pertama diikuti oleh 20 Kepala Sekolah atau guru agama SD di wilayah Kelurahan Bersinar dan sekitarnya. Gelombang kedua diikuti 20 guru BK SMP yang ada di Surabaya. 2. Kegiatan Konsolidasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba Pada Lingkungan Pendidikan yang diikuti oleh 20 Kepala SD dan SMP peserta Bimbingan Teknis.
10. Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba Di Lingkungan Pendidikan. Wujud kegiatan ini adalah Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Pendidikan. Monitoring dan Evaluasi disasarkan kepada 18 Kepala Sekolah / Guru BK yang telah mengikuti Bimtek P4GN.
Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis selama 16 jam peserta diberi materi oleh Pemateri : 1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya P4GN, 2. Group Dinamika dan Pengarahan Program, 3. Materi Pengetahuan Dasar Adiksi,

Konseling, dan Rehabilitasi, 4. Strategi Pencegahan Dalam Upaya P4GN, 5. Materi Aspek hukum dalam P4GN, 6. Pengembangan karakter individu sebagai penggiat P4GN, 7. Publik speaking, dan 8. materi Action Plan, masing-masing materi dengan waktu selama 2 jam / 120 menit. Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan Workshop peserta selama 8 (delapan) jam diberi materi : 1. Kebijakan P4GN, 2. Konseling, adiksi dasar dan rehabilitasi, 3. Aspek Hukum dari P4GN dan 4. Materi Rencana Aksi, masing-masing materi dengan waktu selama 2 jam / 120 menit.

Dalam penentuan capaian indikator kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi pejabat / Staf BNN Kota Surabaya telah melaksanakan tahapan-tahapan antara lain :

1. Staf BNN Kota Surabaya melakukan asistensi dan koordinasi terus menerus dengan peserta yang telah mengikuti Workshop dari perwakilan lingkungan Swasta dan penyuluh kemenag non PNS serta peserta yang telah mengikuti Bimbingan Teknis P4GN dari perwakilan lingkungan Pemerintah dan lingkungan Pendidikan.
2. Hasil koordinasi tersebut didiskusikan bersama Staf dan Pejabat BNN Kota Surabaya. Hasil diskusi menentukan sasaran monitoring dan evaluasi guna menentukan capaian indikator kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi dengan penilaian melalui kuisisioner.
3. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap lembaga / lingkungan sesuai hasil isian Kuesioner IKP (Indeks Kemandirian Partisipasi) dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Pemberdayaan Penggiat P4GN di Lingkungan Pemerintah
Monitoring dan evaluasi disasarkan kepada 8 lingkungan Pemerintah yakni : Dinas Sosial, Bakesbangpol, Satpol PP, DP3APPKB, Disbudporapar, Dinas Pendidikan, Diskominfo, dan BPBD. Dari 8 Dinas tersebut nilai IKP yang paling tinggi adalah Bakesbangpol dengan hasil Nilai jumlah 79 (Nilai Interval Konversi 62,51 – 81,25), **IKP 3,16** (Nilai interval 2,51 – 3,25) dengan Kategori B, **Kriteria Mandiri**.
 - b. Pemberdayaan Penggiat P4GN di Lingkungan Swasta
Hasil monitoring dan evaluasi terhadap 7 lingkungan Swasta yakni PT. Eternal, Oase Club, PT. Karunia Indah Delapan Expres, PT. Belift Spesialti Kopi, PT. Apotik Industri Farmasi, PT. Trac dan PT.PLI (Sogo) adalah Nilai interval 2,51-3,25, Nilai Interval Konversi 72,00, **IKP 2,8** dengan Kategori B, Kriteria Mandiri.
 - c. Pemberdayaan Penggiat P4GN di Lingkungan Masyarakat
Hasil monitoring dan evaluasi terhadap 8 lingkungan masyarakat yang tergabung pada penyuluh Kemenag non PNS yakni : Penyuluh wilayah Sawahan, Penyuluh wilayah Bubutan, Penyuluh wilayah Tambaksari, Penyuluh wilayah Gubeng, Penyuluh wilayah Rungkut, Penyuluh wilayah Jambangan, Penyuluh wilayah

Tegalsari, dan Penyuluh wilayah Genteng adalah Nilai interval 2,51-3,25, Nilai Interval Konversi 78,60, Nilai **IKP 2,91** dengan Kategori B, Kriteria Mandiri.

d. Pemberdayaan Penggiat P4GN di Lingkungan Pendidikan

Monev disasarkan terhadap 18 SD/SMP yang telah mengikuti Bimtek P4GN. Dari 18 tersebut nilai IKP yang paling tinggi adalah SMP Negeri 21 Surabaya dengan hasil Nilai jumlah 88 (Nilai Interval Konversi 81,26 - 100,00), **Nilai IKP 3,52** (Nilai interval 3,26 – 4,00) dengan Kategori A, dengan Kriteria **Sangat Mandiri**..

Perbandingan tingkat kemandirian masing-masing Lingkungan selama tiga tahun terakhir (2020 – 2022) dapat disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3.1.1

No	Institusi / Lembaga	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
		Skala	IKP	Mutu. Kem	Skala	IKP	Mutu. Kem	Skala	IKP	Mutu. Kem
1	Instansi Pemerintah	2,51-3,25	2,79	Mandiri	2,51-3,25	3,14	Mandiri	2,51-3,25	3,16	Mandiri
2	Lingk. Swasta	2,51-3,25	2,73	Mandiri	2,51-3,25	2,88	Mandiri	2,51-3,25	2,8	Mandiri
3	Lingk. Masyarakat	3,25-4,00	2,82	Mandiri	2,51-3,25	3,14	Mandiri	2,51-3,25	2,91	Mandiri
4	Lingk. Pendidikan	3,25-4,00	2,69	Mandiri	2,51-3,25	3,17	Mandiri	3,25-4,00	3,52	Sgt Mandiri

4. Selanjutnya BNN Kota Surabaya menentukan 2 lembaga yang nilai IKP paling tinggi, yakni : Bakesbangpol Kota Surabaya dengan IKP 3,16 dan SMP Negeri 21 Surabaya dengan IKP 3,52. Jadi realisasi Indikator Kinerja Indeks Kemandirian Partisiapasi adalah $3,16 + 3,52 : 2 = 3,34$ (**Sangat Mandiri**) sebagaimana rincian tabel berikut.

Tabel. 3.1.2

No	Nama Institusi / Lingkungan	Kriteria Institusi / Lingkungan Turut Berpartisipasi	IKP	Keterangan
1	Bakesbangpol Kota Surabaya	1. Aspek manusia 2. Aspek metode 3. Aspek Anggaran 4. Aspek Sistem 5. Aspek Sarpras 6. Aspek Kegiatan	3,16	Penggiat P4GN, Nindya Penyuluhan/Sosialisasi P4GN dan tes urine Pendanaan P4GN Peraturan/Kebijakan Sarpras yg mendukung P4GN Bakesbangpol secara aktif dalam pelaksanaan P4GN dalam maupun di luar Lembaga
2	SMPN 21 Surabaya	1. Aspek manusia 2. Aspek metode 3. Aspek Anggaran 4. Aspek Sistem 5. Aspek Sarpras 6. Aspek Kegiatan	3,52	Terdapat Penggiat P4GN, Ahmada Rizki Penyuluhan/Sosialisasi P4GN dan tes urine Pendanaan P4GN Peraturan/Kebijakan Sarpras yg mendukung P4GN SMPN 21 secara aktif dalam pelaksanaan P4GN dalam maupun sekitar SMPN 21 Surabaya
Nilai Rata-Rata Kemandirian			3,34	Sangat Mandiri

$$\text{Rumus Penghitungan IKP} = \frac{\text{Hasil Penilaian Kuisisioner}}{25} = \text{IKP}$$

Indeks Kemandirian Partisipasi P4GN Lembaga-lembaga tersebut dapat dibuktikan antara lain : Adanya Penggiat yang aktif, Pelaksanaan Sosialisasi P4GN, tes urine Narkoba, pemasangan himbauan Cegah Penyalahgunaan Narkoba, Pembentukan Satgas Anti Narkoba, Perjanjian Kerja Sama tentang P4GN dengan BNN Kota Surabaya, peraturan yang mengatur pencegahan penyalahgunaan Narkoba, Perencanaan anggaran untuk mendukung P4GN, penyediaan sarana prasarana dan lembaga tersebut sangat peduli terhadap lingkungannya maupun sekiranya dalam hal P4GN.

Berikut tabel perbandingan target dan capaian indikator Institusi / Lingkungan yang turut berpartisipasi dalam program P4GN pada tahun 2020 - 2022 :

Tabel. 3.1.3

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2020	Jumlah Instansi / Lingkungan yang Turut Berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Anti Narkoba	8	8	100%	Lemb
2	2021		3,42	3,62	105,84 %	Indeks
3	2022	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,20	3,34	105,37 %	Indeks

Faktor pendukung dalam mencapai kinerja antara lain adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kepedulian Instansi Pemerintah dan Pendidikan yang tinggi terhadap pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
2. Ketersediaan tempat pelaksanaan kegiatan yang menarik dan ketersediaan anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

Faktor hambatan dalam mencapai kinerja antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Ketersediaan anggaran untuk menunjang program P4GN pada beberapa instansi pemerintah, lingkungan masyarakat, swasta maupun pendidikan.
2. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan P4GN di lingkungan peserta kegiatan Pemberdayaan Penggiat P4GN.

Tindak lanjut yang dilaksanakan BNN Kota Surabaya untuk mencapai kinerja yang maksimal antara lain sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pembina fungsi dan lembaga lainnya yang mendukung tercapainya target kinerja secara maksimal
2. Koordinasi dengan Peserta Bimtek / Workshop agar terus mengoptimalkan pelaksanaan Kegiatan P4GN di lingkungan masing-masing dengan mempertimbangkan waktu, ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki agar pelaksanaan kegiatan P4GN tetap dapat terlaksana dengan baik

3. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Kota Surabaya, Lingkungan kerja Swasta, Masyarakat dan Lingkungan Pendidikan agar pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kemandirian Partisipasi tahun berikutnya dapat terlaksana lebih maksimal.

4	<p>Sasaran Kegiatan :</p> <p>Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi Narkotika</p>
----------	--

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2022 yang terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
4.1	Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional	4 Lembaga	6 Lembaga	150 %

Untuk mendukung indikator kinerja Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional BNN Kota Surabaya telah melaksanakan berbagai kegiatan agar terwujud indikator tersebut sesuai yang diharapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

1. Bimbingan Teknis dan asistensi fasilitas Rehabilitasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan peningkatan mutu layanan rehabilitasi yang dilaksanakan oleh lembaga rehabilitasi sesuai dengan petunjuk teknis Standar Nasional Indonesia dan Standar Pelayanan Minimal.
2. Koordinasi Kelembagaan, dengan tujuan menyamakan persepsi layanan rehabilitasi yang berstandar nasional.
3. Layanan Klinik Pratama, meliputi Operasional klinik, Layanan Rehabilitasi Rawat jalan, dan Pendampingan Pemulihan.
4. Monitoring fasilitas rehabilitasi, dengan tujuan untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan rehabilitasi di lembaga rehabilitasi yang bekerja sama dengan BNN sesuai dengan SPM dan SNI.

BNN Kota Surabaya dapat mencapai target indikator kinerja Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional. Capaian indikator ini dapat ditunjukkan dengan adanya 6 (lima) lembaga rehabilitasi yang mampu melayani layanan rehabilitasi bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan narkotika dan/atau Pecandu Narkotika dalam rangka menghilangkan ketergantungan narkotika. Lembaga Rehabilitasi yang operasional

tersebut adalah :

1. Klinik BNN Kota Surabaya, Jl. Ngagel Madya V/22 Surabaya
2. Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, Jalan Raya Menur No. 120 Surabaya
3. Yayasan Bambu Nusantara Surabaya, Jl Ngagel Madya II/9 Surabaya
4. Yayasan Orbit Surabaya, Jl. Margorejo Indah Utara B no 922 Surabaya
5. Yayasan Plato Surabaya, Jl Cipta Menanggal V/16 Surabaya
6. Yayasan PP Inabah XIX Surabaya, Jl. Semampir Utara No. 43-47 Surabaya

Selain 6 lembaga rehabilitasi tersebut diatas terdapat 1 lembaga yakni Yayasan Rumah Bersinar Surabaya yang berkedudukan di Ruko Palacio Jl. Semolowaru Suabaya sebelum tahun 2022 telah beroperasi namun pada tahun 2022 belum melaksanakan layanan rehabilitasi narkoba dikarenakan staf yang telah mengikuti pelatihan di bidang adiksi mengundurkan diri sehingga tahun 2022 belum ada staf yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan layanan rehabilitasi narkoba. Lembaga-lembaga rehabilitasi komponen masyarakat tersebut bekerja sama dengan BNN dalam hal layanan rehabilitasi narkoba dan telah menandatangani Pejanjian Kerjasama Layanan Rehabilitasi Narkoba.

Dalam pelaksanaan layanan rehabilitasi narkoba yang diselenggarakan oleh lembaga rehabilitasi terdapat dua jenis layanan, yakni rehabilitasi rawat jalan dan rawat inap. Dalam layanan rehabilitasi rawat jalan, klien diberikan layanan asesmen sekali oleh Asesor dan dilanjutkan konseling oleh konselor sekurang-kurangnya seminggu sekali sebanyak 8 s/d 12 kali pertemuan atau adanya perubahan perilaku klien yang menjadi lebih baik. Bila klien dinyatakan selesai program, konselor / asesor akan memberikan saran kepada klien untuk mengikuti program pascarehabilitasi. Sedangkan layanan rehabilitasi rawat inap, klien harus menginap di tempat rehabilitasi selama 3-6 bulan dan harus menjalani berbagai macam program antara lain : detoksifikasi, konseling individu, konseling kelompok, konseling keluarga, penerimaan materi oleh para pemateri dan lain-lain sesuai standar nasional yang ditetapkan dan/atau oleh lembaga rehabilitasi.

Pada tahun 2022 BNN Kota Surabaya telah mampu memberikan layanan rehabilitasi narkoba sebanyak 237 klien. Rincian klien tersebut terdiri dari : 24 orang rawat jalan di BNN Kota Surabaya dibiayai DIPA BNN Kota Surabaya, 8 orang rawat jalan tanpa didukung DIPA, dan 205 orang dirujuk ke lembaga rehabilitasi RS Jiwa Menur, Yayasan Plato Surabaya, Yayasan Bambu Nusantara dan Yayasan Orbit Surabaya. Sedangkan layanan rehabilitasi narkoba yang telah dilakukan oleh Lembaga Rehabilitasi yang bekerja sama dengan BNN sebanyak 1.254 klien, dengan rincian, 223

klien dilayani oleh Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, 238 klien dilayani oleh Yayasan Bambu Nusantara, 142 klien dilayani oleh Yayasan Plato Foundation, 611 klien dilayani oleh Yayasan Orbit dan 40 Klien dilayani oleh Yayasan PP Inabah XIX Surabaya. Dalam pelaksanaan rehabilitasi klien tersebut ada yang rawat inap dan ada juga yang rawat jalan dengan biaya mandiri.

Berikut tabel layanan rehabilitasi yang menjadi target indikator kinerja selama tahun 2020-2022 :

Tabel 4.1.1

No	Nama Fasilitas / Lembaga Komponen Masyarakat	Jumlah Klien Yg diberikan Layanan Rehabilitasi		
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Klinik Pratama BNN Kota Surabaya	94 Klien	148 Klien	237 Klien
2	Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya	Belum PKS	Belum PKS	223 Klien
3	Yayasan Bambu Nusantara	25 Klien	108 Klien	238 Klien
4	Yayasan Plato Foundation	127 Klien	100 Klien	142 Klien
5	Yayasan Orbit Surabaya	160 Klien	156 Klien	611 Klien
6	Yayasan PP Inabah XIX Surabaya	Belum PKS	Belum PKS	40 Klien

Beberapa manfaat lembaga rehabilitasi yang operasional, antara lain :

1. Masyarakat mengetahui tempat layanan rehabilitasi Narkoba.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat melapor ke BNN Kota Surabaya atau ke tempat rehabilitasi instansi pemerintah dengan cara voluntary / sukarela.
3. Penyalah guna, Korban Penyalahgunaan dan atau Pecandu Narkotika akan mudah mengakses layanan rehabilitasi narkotika.

Berikut tabel perbandingan target dan capaian indikator Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional pada tahun 2020 - 2022 :

Tabel 4.1.2

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2020	Jumlah Fasilitas Rehabilitasi Milik Instansi Pemerintah dan Komponen Masyarakat yang Operasional	6	7	125%	Fasilitas
2	2021		5	5	100%	Lembaga
3	2022		4	6	150%	Lembaga

Faktor pendukung dalam mencapai kinerja antara lain adalah sebagai berikut :

1. Telah terbitnya ijin operasional Klinik Pratama BNN Kota Surabaya pada bulan Desember tahun 2021 sehingga dapat melakukan layanan rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama BNN Kota Surabaya Tahun Anggaran 2022.

2. Kepedulian Pemerintah yang tinggi terhadap pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dengan dibentuk layanan rehabilitasi narkoba.
3. Ketersediaan tempat pelaksanaan layanan rehabilitasi yang memadai sehingga klien mudah untuk menjangkau.

Kendala yang dihadapi dalam mencapai kinerja antara lain adalah :

1. Masih kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia yang memadai di beberapa LRIP dan LRKM.
2. Tidak adanya dukungan anggaran rehabilitasi rawat inap dan rawat jalan pada LRKM dari Kementerian Sosial TA. 2022.

Tindak lanjut yang dilaksanakan BNN Kota Surabaya untuk mencapai kinerja yang maksimal antara lain sebagai berikut :

1. Lembaga yang tidak operasional akan didorong untuk dapat beroperasi lagi, atau lembaga tersebut tidak diajukan kembali menjadi lembaga yang bekerjasama dengan BNN pada Tahun 2023.
2. Melaksanakan evaluasi dan berkoordinasi atas kendala yang dihadapi, sehingga pelaksanaan rehabilitasi dapat berjalan secara maksimal dan seperti yang diharapkan.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
4.2	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	100 %

Untuk mendukung indikator kinerja Jumlah unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM BNN Kota Surabaya telah melaksanakan berbagai kegiatan agar terwujud indikator tersebut sesuai yang diharapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pembentukan Unit IBM
2. Supervisi dan Asistensi IBM terdiri dari Asistensi dan Evaluasi Unit IBM.
3. Operasional Unit IBM

BNN Kota Surabaya dapat mencapai target indikator kinerja Jumlah unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM dengan capaian **1 IBM**. Capaian indikator ini dapat ditunjukkan dengan adanya IBM yang terbentuk dan beroperasi di wilayah kelurahan Kupang Krajan Kecamatan Sawahan Kota Surabaya dengan memiliki sekretariat di Jl. Simo Kwagean Buntu Lor no. 10 Kelurahan Kupang Krajan dan terdapat Agen Pemulihan yang terdiri lima orang dengan memberi sebutan Relawan

Anti Narkoba Surabaya (RANS) dengan dibuktikan antara lain :

1. Keputusan Kepala BNN RI nomor : KEP/234/III/DE/RH.03/2022/BNN tentang Penetapan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Lingkungan BNN Provinsi/Kabupaten/Kota TA. 2022.
2. Keputusan Kepala BNN Kota Surabaya nomor : KEP/19/III/Ka/Rh.01/2022/BNNK-Sby tentang Penunjukan Lokasi Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Wilayah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2022.
3. Surat Keputusan Lurah Kupang Krajan Nomor : 188.45/11/436.9.20.2/2022 tentang Pembentukan Unit IBM Kelurahan Kupang Krajan dan Penetapan Agen Pemulihan di Kelurahan Kupang Krajan Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.
4. Pencantuman nama-nama Agen Pemulihan dalam Surat Keputusan Lurah Kupang Krajan yakni : Fransiscus Xaverius Nanang Sulistyanto, Suhartatik, Ninik Setyowati, Krisbyantoro dan Setiono.

Layanan IBM merupakan layanan yang dilakukan oleh dan untuk masyarakat sekitar IBM. Periode IBM dimulai dengan adanya pembentukan Agen Pemulihan yang dipilih oleh Kelurahan dengan dikeluarkannya SK Agen Pemulihan dari Kelurahan Kupang Krajan. Agen Pemulihan sebanyak lima orang diberikan peningkatan kemampuan oleh BNN melalui Bimbingan teknis pada bulan Mei selama tiga hari di kantor BNN Kota Surabaya.

Kegiatan yang dilakukan oleh Agen Pemulihan antara lain Sosialisasi pada warga sekitar, Pemetaan kepada calon klien, dan Penjangkauan calon klien. Setelah ditemukan klien yang bersedia mengikuti layanan IBM, Agen Pemulihan melakukan skrining (DAST 10). Jika nilai DAST 10, kategori ringan (nilai 0-2) maka klien dapat mengikuti layanan IBM. Jika nilai DAST 10, kategori sedang dan berat (nilai 3 - 10) maka klien dapat dirujuk ke layanan rehabilitasi baik LRKM maupun LRIP. Petugas BNN Kota Surabaya melaksanakan pengisian WHOoQL, URICA, dan tes urin terhadap klien IBM sebagai evaluasi tahap pertama.

Adapun layanan yang dilakukan pada IBM antara lain :

1. Kegiatan IBM : Sosialisasi, Pemetaan dan Penjangkauan.
2. Skrining.
3. Penerimaan awal : melakukan pengisian buku register klien, roda kehidupan dan pengisian buku kerja.
4. Layanan intervensi wajib : KIE, Keterampilan hidup (mengelola emosi, pemecahan masalah, manajemen waktu) , Kunjungan diri.

5. Layanan Intervensi Pilihan : kelompok dukungan sebaya (kelompok), pencegahan kekambuhan (kelompok / individu), dan fasilitasi rujukan.
6. Layanan bina lanjut : Pemantauan (pencegahan kekambuhan dan pengembangan diri).

Setelah agen pemulihan melakukan layanan IBM, maka petugas BNN Kota Surabaya melaksanakan evaluasi tahap 2 (pengisian WHOoQL, URICA, dan tes urin). Jumlah klien IBM RANS sebanyak 7 klien dari target 7 klien. 7 (tujuh) klien tersebut termasuk kategori ringan sehingga mengikuti layanan intervensi dan bina lanjut.

Berikut perbandingan jumlah layanan unit IBM yang menjadi target indikator kinerja selama tahun 2020-2022 :

Tabel 4.2.1

No	Nama Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	Jumlah Klien Yg diberikan Layanan Rehabilitasi		
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	IBM Kupang Krajan	- Klien (Belum ada program)	13 Klien	7 Klien

Beberapa manfaat indikator jumlah unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM, antara lain :

1. Masyarakat mengetahui tempat layanan rehabilitasi Narkoba dalam bentuk IBM.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti rehabilitasi Narkotika dengan cara voluntary / sukarela.
3. Penyalah guna, Korban Penyalahgunaan dan atau Pecandu Narkotika akan mudah mengakses layanan rehabilitasi narkotika.

Berikut tabel perbandingan target dan capaian indikator Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional pada tahun 2020 - 2022 :

Tabel 4.2.2

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2020	-	-	-	-	-
2	2021	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	1	1	100%	Unit
3	2022	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Unit IBM	1	1	100%	Unit

Faktor pendukung dalam mencapai kinerja antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kepedulian Pemerintah melalui Lurah Kupang Krajan dan Kecamatan Sawahan Kota Surabaya yang tinggi terhadap proses pembentukan dan layanan rehabilitasi IBM.
2. Ketersediaan tempat pelaksanaan layanan rehabilitasi IBM yang memadai dan dukungan dari pengurus kampung sekitar IBM.

Kendala yang dihadapi dalam mencapai kinerja antara lain adalah :

1. Tidak ada anggaran dari Pemerintah Kota untuk mendukung kegiatan IBM.
2. Tidak ada klien dengan kategori sedang-berat sehingga tidak ada klien yang mendapatkan fasilitasi rujukan ke lembaga rehabilitasi.

Tindak lanjut yang dilaksanakan BNN Kota Surabaya untuk mencapai kinerja yang maksimal antara lain sebagai berikut :

1. Diharapkan layanan IBM di wilayah Kupang Krajan pada tahun 2023 tetap dilakukan secara mandiri dikarenakan status IBM RANS pada tahun 2022 **TANGGUH**.
2. Melakukan kaderisasi kepada agen pemulihan di IBM Kupang Krajan.
3. Melakukan koordinasi dengan pembina fungsi dan lembaga/instansi terkait untuk mendukung tercapainya target kinerja secara maksimal

5	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika di Klinik Rehabilitasi
----------	--

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2022 yakni sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
5.1	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi	3,2 Indeks	3,322 Indeks	103,81 %

Untuk mendukung indikator kinerja Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Surabaya BNN Kota Surabaya telah melaksanakan berbagai kegiatan agar terwujud indikator tersebut sesuai yang diharapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan BNN Provinsi Jawa Timur dan lembaga terkait lainnya untuk peningkatan layanan rehabilitasi di BNN Kota Surabaya.
2. Menyediakan Link isian kepuasan layanan rehabilitasi.
3. Meminta kepada klien yang mengikuti layanan rehabilitasi Narkoba di BNN Kota Surabaya untuk mengisi Link kepuasan layanan rehabilitasi

BNN Kota Surabaya dapat mencapai target indikator kinerja Indeks Kepuasan Layanan rehabilitasi narkoba di BNN Kota Surabaya dengan capaian **3,322**. Capaian tersebut dapat dibuktikan dengan nilai yang tertera pada link survei indeks kepuasan masyarakat yang diterbitkan oleh BNN (<https://www.thetastatistik.com/survei-ikm-2022-rawat-jalan/>) dan pada semester dua diubah <https://www.thetastatistik.com/survei-ikm-2022-rawat-jalan-semester-2/>. Adapun proses capaian nilai tersebut, setiap klien yang

mengikuti layanan rehabilitasi rawat jalan di BNN Kota Surabaya diharapkan mengisi form / link kepuasan layanan sesuai yang diberikan petugas. Pengisian yang dimaksud untuk mengukur Indeks Kepuasan Layanan. Ada beberapa kriteria untuk klien dapat mengisi link tersebut antara lain klien bersedia mengisi link, klien yang mengikuti layanan rehabilitasi rawat jalan minimal 3 (tiga) kali pertemuan, klien dewasa. Penilaian bersifat objektif, sehingga klien berhak untuk melakukan pengisian ataupun tidak. Beberapa unsur pelayanan survey kepuasan layanan rehabilitasi, antara lain : Persyaratan, sistem, mekanisme dan prosedur, waktu pelayanan, biaya/tariff, produk, spesifikasi dan jenis layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, saran dan masukan, serta sarana dan prasarana.

Beberapa manfaat Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Surabaya, antara lain :

1. Mengetahui kepuasan klien dalam menerima layanan rehabilitasi yang diberikan oleh Klinik Pratama BNN Kota Surabaya.
2. Menjadi saran dan koreksi pihak BNN Kota Surabaya agar meningkatkan kualitas layanan rehabilitasi yang diberikan kepada klien / masyarakat.

Berikut tabel perbandingan target dan capaian indikator Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kota Surabaya pada tahun 2020 - 2022 :

Tabel 5.1.1

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2020	-	-	-	-	-
2	2021	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kota Surabaya	3,2	3,35	104,68%	Indeks
3	2022	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kota Surabaya	3,2	3,322	103,81%	Indeks

Pada Tahun 2021, Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kota Surabaya sebesar 3,35 atau 104,68%, sedangkan pada Tahun 2022 sebesar 3,322 atau 103,81%. Pada Tahun 2021 capaian indikator Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kota Surabaya sama dengan capaian indikator yang diperoleh oleh BNN Provinsi Jawa Timur karena klien yang sudah selesai menjalani rehabilitasi rawat jalan tidak bersedia mengisi link penilaian kepuasan. Untuk Tahun 2022, indikator Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kota Surabaya diperoleh dari klien yang mendapatkan layanan rawat jalan di BNN Kota Surabaya, namun terdapat beberapa klien dibawah umur yang tidak mengisi survey.

Faktor pendukung dalam mencapai kinerja antara lain adalah sebagai berikut :

1. Layanan / Fasilitas rehabilitasi BNN Kota Surabaya yang strategis
2. Masyarakat Kota Surabaya sudah banyak mengenal dan mengetahui lokasi layanan Rehabilitasi BNN Kota Rehabilitasi
3. Klien yang mengikuti rehabilitasi rawat jalan BNN Kota Surabaya bersedia mengisi survey kepuasan layanan rehabilitasi rawat jalan.

Kendala yang dihadapi dalam mencapai kinerja antara lain adalah : Adanya klien yang harus diberi penjelasan lebih rinci terkait kerahasiaan identitas diri klien saat mengisi survey kepuasan.

Tindak lanjut yang dilaksanakan BNN Kota Surabaya untuk mencapai kinerja yang maksimal antara lain sebagai berikut :

1. Mengupayakan pada konseling pertemuan ketiga untuk mengisi survey kepuasan layanan rehabilitasi
2. Building raport antara klien dan konselor, sehingga klien berkenan mengisi survey kepuasan klinik secara objektif.

6 Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya Pengungkapan Tindak Pidana Narkotika dan Lahan Tanaman Ganja dan Tanaman Terlarang Lainnya

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2022 yakni jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang (P-21) dengan target 1 (satu) berkas.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
6.1	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang (P-21)	1 Berkas	7 Berkas	700%

Capaian indikator kinerja jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang diselesaikan (P-21) dapat ditunjukkan dengan adanya jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang diselesaikan (P-21) sebanyak 7 berkas perkara dari target sebanyak 1 berkas. Selain 7 (tujuh) berkas perkara tersebut terdapat 3 (tiga) Laporan Kasus Narkotika yang dilimpahkan kepada Polsek yang ada di Kota Surabaya dikarenakan keterbatasan dukungan anggaran penyidikan.

Salah satu upaya yang dilakukan BNN Kota Surabaya dalam mengatasi permasalahan narkoba di Kota Surabaya adalah mengurangi suplai narkoba dengan cara memutus jaringan peredaran gelap narkoba antara lain dengan melakukan penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana narkoba.

Berikut manfaat / dampak kegiatan penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana narkoba antara lain :

1. Mengetahui setiap pola perubahan jaringan peredaran narkoba di wilayah Kota Surabaya dan diikuti pemutusan jaringan didalamnya;
2. Dengan adanya pemutusan jaringan maka diharapkan mampu memiskinkan pihak-pihak yang terlibat dalam peredaran jaringan narkoba;
3. Mampu menentukan dan mengambil kebijakan lebih lanjut terkait giat penyelidikan dan penyidikan baik dalam ranah preventif, repressif dan kuratif sesuai dengan tugas pokok fungsi Seksi Pemberantasan.

Berikut tabel data kasus tindak pidana narkoba BNN Kota Surabaya tahun 2022 :

Tabel. 6.1.1

NO	BULAN	2022									KET
		JML KASUS	BERKAS	P-21	JML TSK		BARANG BUKTI NARKOTIKA				
					L	P	SABU (gr)	EKSTASI (btr)	GANJA (gr)	NARKO LAIN	
1	JANUARI	1	1		1		7,94				BNNK SBY
2	FEBRUARI	1	1	1	1		16,37				BNNK SBY
3	MARET			1							
4	APRIL										
5	MEI										
6	JUNI	1	2		2		3,19				BNNK SBY
7	JULI	2	3		5	1	42,28				1 LKN BNNK Sby 1 LKN Limpah Polsek Taman Sidoarjo
8	AGUSTUS			2							
9	SEPTEMBER			3							
10	OKTOBER	1			1		0,78				Limpah Polsek Rungkut
11	NOVEMBER	1			1		1,02				limpah Polsek Dukuh Pakis
12	DESEMBER										
	JUMLAH	7	7	7	11	1	71,58	0	0	0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa BNN Kota Surabaya selama tahun 2022 telah menangani sebanyak 7 (tujuh) laporan kasus narkoba. Penanganan tujuh kasus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : (empat) laporan kasus narkoba sebanyak **7 (tujuh) berkas perkara** dan 7 (tujuh) tersangka telah terselesaikan (P-21)

ditangani oleh BNN Kota Surabaya dan 3 (tiga) laporan kasus narkoba beserta 5 (lima) tersangka dilimpahkan ke Polsek.

Perbandingan dengan kegiatan pada tahun 2021 antara lain :

1. Bahwa giat penyelidikan dalam kurun waktu 2022 lebih koordinatif, jelas dan terarah dengan tetap berpedoman pada giat penyelidikan lalu yang telah dilakukan;
2. Bahwa target jaringan 2022 lebih beragam yang diikuti dengan pendekatan penyelidikan yang lebih variatif pula begitu pula dengan kualitas jaringannya;
3. Bahwa tahun 2022 kegiatan seksi pemberantasan BNN Kota Surabaya lebih fokus terhadap pencapaian target yaitu penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkoba.

Capaian indikator kinerja pada tahun 2017 - 2022 digambarkan pada grafik berikut dibawah ini.

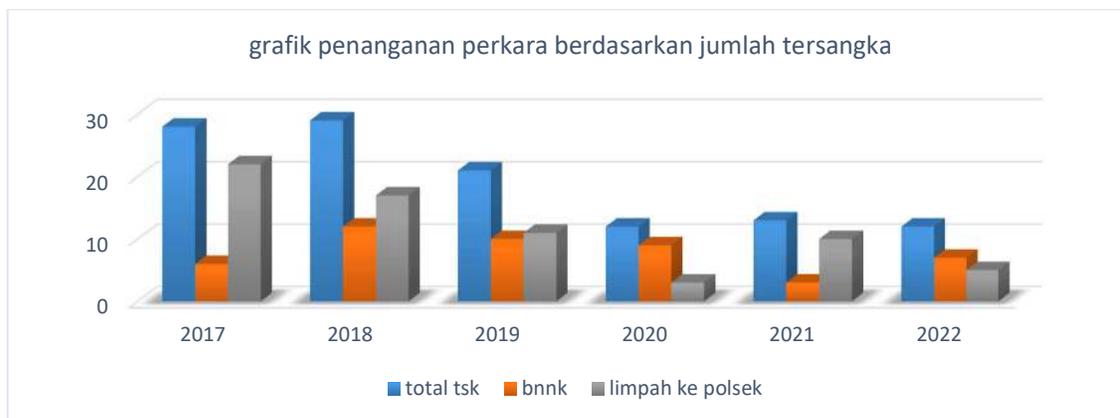
Grafik 6.1.1 Jumlah Kasus yang terselesaikan



Kegiatan penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana narkoba yang telah dilakukan BNN Kota Surabaya seharusnya lebih dapat dilakukan secara maksimal mengingat fokus kegiatan penyelidikan yang dilakukan selama ini hanya berbasis informasi di lapangan saja sehingga perlu didukung oleh informasi berbasis teknologi dimana hasil penyelidikan petugas terhadap jaringan nantinya diharapkan mampu memiliki nilai akurasi yang relevan dalam rangka penentuan kebijakan dan langkah kegiatan berikutnya.

Berikut grafik perbandingan penyelesaian perkara tindak pidana berdasarkan jumlah tersangka.

Grafik 6.1.2



Jumlah barang bukti yang diamankan oleh BNN Kota Surabaya dalam mencapai indikator kinerja pada tahun 2020 - 2022 dapat disajikan tabel sebagai berikut :

Tabel : 6.1.2

No	Tahun Anggaran	Barang Bukti			
		Sabu	Ekstasi	Ganja	Pil Koplo
1	2020	147,06 gram	-	-	-
2	2021	23,17 gram	-	-	-
3	2022	71,58 gram	-	-	-

Berikut perbandingan capaian hasil indikator kinerja jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan Prekursor narkoba yang P-21 tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut :

Tabel : 6.1.3

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2020	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang diselesaikan (P-21)	2	9	450%	Berkas
2	2021	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang (P-21)	1	3	300%	Berkas
3	2022	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan Prekursor narkoba yang (P-21)	1	7	700%	Berkas

Faktor pendukung dalam mencapai indikator kinerja ini antara lain :

1. Manajemen alokasi anggaran yang terbatas disesuaikan dengan kemampuan anggota dalam mengungkap dan menyelesaikan kasus tindak pidana narkoba.
2. Komitmen dan kemauan dari anggota seksi pemberantasan untuk meningkatkan dan mengembangkan kapasitas dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta menerapkan ilmu yang dimiliki sesuai dengan kondisi di lapangan.

3. Integritas yang dimiliki anggota yang sangat penting dalam pelaksanaan program P4GN khususnya di bidang pemberantasan.

Adapun kendala dalam mencapai indikator kinerja ini antara lain :

1. Kota Surabaya merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur, yang berdampak jumlah peredaran gelap narkoba tinggi, namun dukungan anggaran, sarana dan prasarana tidak sesuai dengan kondisi lapangan;
2. Pola peredaran jaringan yang senantiasa berubah dengan tidak mengenal perubahan waktu serta wilayah menyebabkan sulitnya menemukan dan memantau pola jaringan yang ada (adanya pola pemutusan jaringan);
3. Adanya indikasi bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam jaringan diantaranya mendapat *back up* atau dukungan dari para pemangku kepentingan sehingga menyulitkan petugas untuk melakukan penyelidikan di lapangan;
4. Pengembangan sumber daya manusia di seksi pemberantasan belum maksimal sehingga diperlukan adanya Bimtek, pendidikan dan pelatihan dari pembina fungsi.
5. Upaya untuk melakukan penyelidikan dengan berbasis teknologi yang pada hakekatnya dapat mempermudah petugas dalam menemukan dan menganalisa jaringan belum dapat dilakukan karena kendala teknis dan prosedural serta minimnya pengetahuan petugas dalam pengaplikasian ilmu sebagaimana yang dimaksud.

Tindak lanjut yang dilaksanakan agar capaian indikator Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan Prekursor narkoba yang (P-21) tercapai secara maksimal antara lain sebagai berikut :

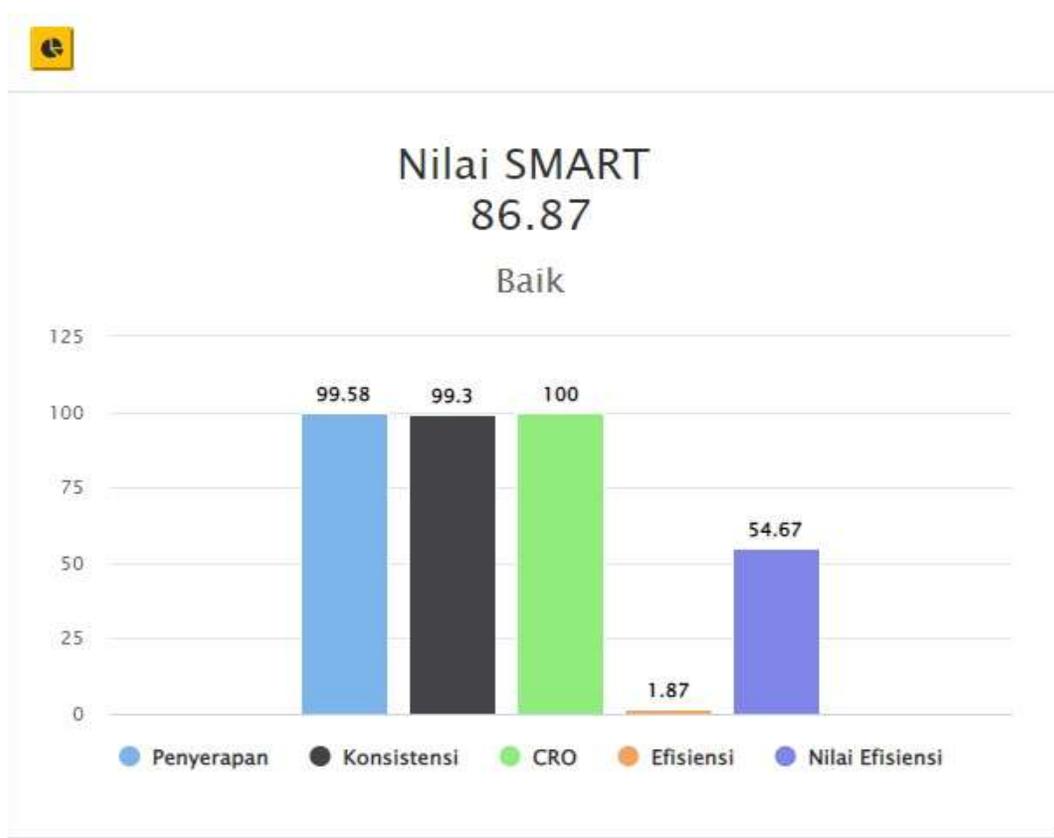
1. Mengoptimalkan penggunaan anggaran yang ada, sarana dan prasarana semaksimal mungkin dengan menerapkan prinsip transparan, akuntabel, efektif dan efisien.
2. Mengikutsertakan anggota seksi pemberantasan dalam pendidikan dan pelatihan yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan jabatannya.
3. Melaksanakan koordinasi secara berkala dengan pembina fungsi dalam hal ini Bidang Pemberantasan BNNP Jawa Timur dan Deputi Pemberantasan BNN RI dalam hal kegiatan berbasis informasi dan teknologi.
4. Memperluas jaringan informasi dari berbagai sumber guna mempelajari pola peredaran jaringan yang selalu berubah sehingga mempermudah penentuan arah dan kebijakan.

**7 Sasaran Kegiatan :
Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja Secara Efektif dan Efisien**

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2022 yakni sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
7.1	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya	87 Indeks	86,87 Indeks	99,85%

Capain indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya dapat ditunjukkan adanya realisasi indeks kinerja BNN Kota Surabaya 86,87 indeks dari target indeks 87,00 indeks yang tertuang dalam aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dashboard BNN Kota Surabaya pada Aplikasi SMART DJA Kemenkeu TA. 2022 dengan realisasi indeks indeks sebagaimana tersebut pada grafik dibawah ini.



Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja BNN Kota Surabaya mulai tahun 2020 - 2022 sebagaimana dsajikan pada tabel berikut :

Tabel : 7.1.1

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1	2020	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya	88	85,86	97,57%	Baik
2	2021	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya	90	84.64	94.04%	Baik
3	2022	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya	87	86,87	99,85%	Baik

Dalam rangka mendukung tercapainya indikator Nilai Kinerja BNN Kota Surabaya telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Layanan pengembangan organisasi, tata laksana dan Sumber Daya Manusia
2. Penyusunan dan pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN berupa layanan perencanaan dan layanan pemantauan dan evaluasi
3. Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah tangga dan Pengelolaan sarana dan prasarana berupa layanan umum dan layanan perkantoran
4. Penyelenggaraan kehumasan dan keprotokolan BNN Kota Surabaya.

Faktor pendukung dalam mencapai indikator Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya antara lain adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan anggaran BNN Kota Surabaya difungsikan semaksimal mungkin
2. Memaksimalkan ketersediaan sarana prasarana dan SDM yang ada

Kendala dalam mencapai indikator Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya antara lain adalah sebagai berikut :

1. Adanya revisi *Automatic Adjustment* anggaran sehingga penyerapan anggaran tidak sesuai dengan RPD yang telah direncanakan
2. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan yang kurang maksimal
3. Sisa lebih penggunaan anggaran biaya operasional perkantoran dan umum seperti anggaran Belanja Langganan.

Tindak lanjut yang dilaksanakan BNN Kota Surabaya untuk mencapai kinerja yang maksimal antara lain sebagai berikut :

1. BNN Kota Surabaya akan memperhatikan pelaksanaan RPD yang telah direncanakan agar dapat tercapai konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
2. Melaksanakan koordinasi sesama pengelola keuangan dengan pelaksana kegiatan pada setiap fungsi terkait pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan
3. Melaksanakan evaluasi dan pemantauan kesesuaian penyerapan anggaran dan rencana penarikan dana

**8 Sasaran Kegiatan :
Meningkatnya Tata Kelola Adminstrasi Keuangan yang Sesuai Prosedur**

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2022 yakni sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
8.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya	95 Indeks	98,56 Indeks	103,74%

Capain Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya dapat ditunjukkan di aplikasi SPANINT MONEV PA KEMENKEU dimana realisasi IKPA BNN Kota Surabaya adalah 98,56 dari target 95 maka capaiannya adalah 103.74%.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	031	066	689601	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA	Nilai	100.00	89.33	100.00	0.00	0.00	99.16	100.00	100.00	78.85	80%	98.56
					Bobot	10	10	20	0	0	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.93	20.00	0.00	0.00	9.92	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	94.67		99.72			100.00					

Disclaimer:
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Perbandingan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya tahun 2020-2022 sebagaimana tabel berikut :

Tabel : 8.1.1

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1	2020	-	-	-	-	-
2	2021	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya	94	97,31	103.52%	Baik
3	2022	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya	95	98,56	103,74%	Baik

Dalam rangka mendukung tercapainya indikator Kinerja BNN Kota Surabaya telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan berupa layanan manajemen keuangan dan layanan perkantoran
2. Penyusunan dan pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN berupa layanan perencanaan dan layanan pemantauan dan evaluasi
3. Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah tangga dan Pengelolaan sarana dan prasarana berupa layanan umum dan layanan perkantoran

Faktor pendukung dalam mencapai Kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kualitas perencanaan anggaran (Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA)
2. Kualitas pelaksanaan anggaran (Penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM) dan
3. Kualitas hasil pelaksanaan anggaran (capaian output)

Kendala dalam mencapai Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kurang maksimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi terkait capaian hasil kinerja Pelaksanaan anggaran
2. Kurangnya kesesuaian pemahaman tentang alur pelaksanaan anggaran antara pengelola keuangan dengan pelaksana kegiatan

Tindak lanjut yang dilaksanakan BNN Kota Surabaya untuk mencapai kinerja yang maksimal antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan komitmen pejabat dalam pengawasan dan fungsi kontrol dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan sesuai dengan aturan dan petunjuk yang ada.
2. Setiap hari membuka OMSPAN dan Monevgar untuk melihat elemen-elemen apa saja yang harus dilaksanakan dan diperbaiki
3. Meningkatkan sinergi antar pejabat pengelola keuangan sehingga ada kesamaan pandangan untuk meningkatkan nilai IKPA satuan kerja
4. Pengecekan SPJ dengan ketersediaan anggaran yang ada di DIPA / RKAKL sebelum revolving SPM ke KPPN

B. REALISASI ANGGARAN

Pada awal tahun 2022 BNN Kota Surabaya memiliki anggaran / DIPA sebesar Rp. 1.971.024.000,-. Dalam perkembangannya anggaran BNN Kota Surabaya mengalami revisi PNBPN sehingga berpengaruh penambahan anggaran dan revisi pengurangan anggaran yang diblokir Automatic Adjustment sehingga anggaran BNN Kota Surabaya menjadi Rp. 2.007.535.000,- sebagaimana tertuang dalam Surat Pengesahan DIPA Petikan TA. 2022 nomor : SP DIPA-006.01.2.689601/2022 tanggal 17 November 2021 tentang DIPA TA. 2022 BNN Kota Surabaya yang telah disahkan revisinya pada tanggal 9 Desember dengan DS : 3062 7503 8054 0973. DIPA / Anggaran BNN Kota Surabaya tersebut terbagi dalam 2 (dua) program sebagaimana program BNN RI yakni :

1. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya

Adapun rincian anggaran BNN Kota Surabaya selama TA 2022 dapat dijelaskan sebagaimana tabel berikut :

(Dalam Ribuan)

No	Uraian	Anggaran Semula		Revisi Menjadi	
		Rp. Murni	PNBP	Rp. Murni	PNBP
	Anggaran Program P4GN	670.590	0	606.973	139.200
1	Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	80.000		56.574	
2	Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	125.000		116.050	
3	Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	216.525		199.175	
4	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	9.590		8.840	
5	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komp Masyarakat	74.200	0	65.900	139.200
6	Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna Narkoba	15.400		15.400	
7	Kegiatan Penyidikan jaringan kegiatan Peredaran gelap narkotika	79.000		74.159	
8	Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	70.875		70.875	
	Anggaran Dukmen dan Tugas Lainnya	1.300.434		1.261.362	
9	Kegiatan Pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan	95.440		89.960	
10	Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tata Laksana, dan Sumber Daya Manusia	26.395		20.700	

No	Uraian	Anggaran Semula		Revisi Menjadi	
		Rp. Murni	PNBP	Rp. Murni	PNBP
11	Kegiatan Penyusunan dan pengembangan Renprog dan Angg BNN Kota Surabaya	8.080		4.080	
12	Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, RT, Pengelolaan Sarpras	1.150.519		1.131.622	
13	Kegiatan Penyelenggaraan kehumasan dan keprotokolan	20.000		15.000	
	Anggaran BNN Kota Surabaya	1.971.024		2.007.535	

Realisasi anggaran BNN Kota Surabaya TA. 2022 sebesar Rp. 1.999.066.529,- atau sebesar 99,58% dari DIPA / anggaran sebesar Rp 2.007.535.000,- dan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 8.468.471,- atau sebesar 0,42%. Sisa anggaran tersebut disebabkan antara lain : adanya efisiensi anggaran Swakelola, sisa anggaran biaya operasional perkantoran seperti telepon, langganan air maupun langganan listrik.

BNN Kota Surabaya mendapatkan alokasi anggaran PNBP dalam hal ini layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika (SKHPN) mulai bulan Mei 2022. Hal ini karena izin operasional Klinik Pratama baru disahkan pada bulan Desember 2021. Anggaran PNBP TA 2022 sudah diajukan sejak pertengahan tahun 2021, pada awal layanan PNBP BNN Kota Surabaya mendapatkan alokasi 120 orang atau sebesar Rp. 27.840.000,-. Dalam pelaksanaan layanan PNBP tersebut BNN Kota Surabaya menyesuaikan jumlah layanan dan melaksanakan revisi 2 kali menjadi 600 orang atau sebesar Rp. 139.200.000,-. Pada tahun 2021 saat masih diijinkan melayani SKHPN non PNBP BNN Kota Surabaya telah melayani 29 orang dengan membawa alat tes urine mandiri, namun saat tidak diperbolehkan maka BNN Kota Surabaya tidak melaksanakan layanan SKHPN non PNBP.

Berikut perbandingan DIPA / Anggaran dan Realisasi adalah sebagai berikut :

Tabel : B.1

No	Tahun Anggaran	Pagu / Anggaran	Realisasi		Tidak Terserap	
			Jumlah (Rp)	%	Jumlah (Rp)	%
1	2020	Rp. 1.966.481.000,-	1.952.322.337	99,28	14.158.663	0,72
2	2021	Rp. 1.761.920.000,-	1.749.965.816	99,32	11.954.184	0,68
3	2022	Rp 2.007.535.000,-	1.999.066.529	99,58	8.468.471	0,42

DIPA / anggaran BNN Kota Surabaya tersebut untuk mendukung tercapainya target Kinerja yang terdiri dari 9 Indikator Kinerja dan terbagi menjadi 2 (dua) program yakni :

1. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba terdapat 6 (enam) sasaran kegiatan terdiri dari 7 (tujuh) indikator kinerja.
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan yang terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja.

BAB IV

PENUTUP

Target Kinerja TA. 2022 BNN Kota Surabaya yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja terdiri dari 9 (sembilan) indikator kinerja yang dikelompokkan dalam 2 (dua) program dapat tercapai secara maksimal dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yakni :
 - a. Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan Narkoba realisasi 52,40 indeks atau dengan capaian 100,76%
 - b. Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan Narkoba realisasi 87,143 indeks atau dengan capaian 110,75%
 - c. Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) realisasi 3,34 indeks atau dengan capaian 104,37%
 - d. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional realisasi 6 lembaga / dengan capaian 150%
 - e. Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM realisasi 1 Unit dengan capaian 100%
 - f. Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi realisasi 3,322 indeks / capaian 102,81%
 - g. Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 realisasi 7 berkas dengan capaian 700%
2. Pada program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya terdapat 2 (dua) indikator kinerja yakni Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya dengan realisasi 86,87 indeks dari target 87 indeks atau dengan capaian 99,85% dan Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya dengan realisasi 98,56 dari target 95 atau dengan capaian 103,74%

BNN Kota Surabaya akan meningkatkan koordinasi dan kerjasama yang baik kepada pejabat atasan, instansi terkait dan lembaga-lembaga yang dapat mendukung peningkatan kualitas kinerja BNN Kota Surabaya. Diharapkan pada tahun berikutnya BNN Kota Surabaya mendapatkan dukungan anggaran yang cukup dan memadai serta adanya peningkatan Sumber Daya Manusia yang lebih handal dan profesional sehingga seluruh pelaksanaan dan capaian sasaran kegiatan di BNN Kota Surabaya dapat lebih baik dan maksimal dan lebih bermanfaat dibandingkan tahun sebelumnya. Perlu disampaikan pada tahun anggaran 2023 BNN Kota Surabaya sangat membutuhkan tambahan anggaran khususnya dalam hal perawatan gedung kantor BNN Kota Surabaya dan operasional lainnya.

BAB V
LAMPIRAN - LAMPIRAN

- a. Perjanjian kinerja Tahun Anggaran 2022
- b. Data dukung Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- c. Lain-lain yang dianggap perlu.



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA
TAHUN 2022**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KARTONO, S.H., M.Hum

Jabatan : KEPALA BNN KOTA SURABAYA

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. MOHAMAD ARIS PURNOMO

Jabatan : KEPALA BNNP JAWA TIMUR

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
KEPALA BNNP JAWA TIMUR

Drs. MOHAMAD ARIS PURNOMO

Surabaya, 10 Maret 2022
Pihak Pertama,
KEPALA BNN KOTA SURABAYA

KARTONO, S.H., M.Hum

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52.00 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78.68 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3.20 Indeks
4	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	4 Lembaga
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3.20 Indeks
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95 Indeks

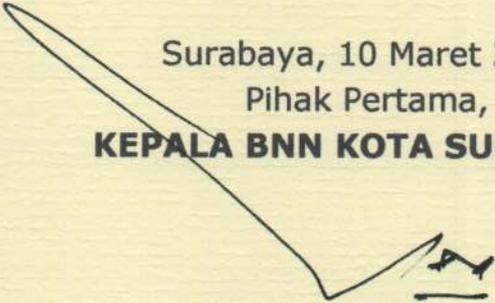
- | | |
|--|----------------|
| 1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Rp.80.000.000 |
| 2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi | Rp.125.000.000 |
| 3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat | Rp.216.525.000 |
| 4. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Rp.9.590.000 |
| 5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | Rp.74.200.000 |
| 6. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba | Rp.15.400.000 |
| 7. Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika | Rp.79.000.000 |
| 8. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti | Rp.70.875.000 |
| 9. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | Rp.95.440.000 |

- | | |
|---|------------------|
| 10. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia | Rp.26.395.000 |
| 11. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | Rp.8.080.000 |
| 12. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana | Rp.1.150.519.000 |
| 13. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan | Rp.20.000.000 |

Pihak Kedua,
KEPALA BNNP JAWA TIMUR


Drs. MOHAMAD ARIS PURNOMO

Surabaya, 10 Maret 2022
Pihak Pertama,
KEPALA BNN KOTA SURABAYA


KARTONO, S.H., M.Hum